

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu survey, survey menurut Kerlinger (1973) adalah penelitian yang dilakukan pada sampel besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2011).

3.2. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan ruang lingkup kegiatan ekowisata Pendakian Gunung Binaya dan Pesisir Pantai Sawai – Saleman yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Manusela. Kedua area ekowisata tersebut berada dalam zona pemanfaatan berdasarkan Zonasi Kawasan Taman Nasional Manusela tahun 2014.

3.2.1. Ruang lingkup spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini adalah di zona pemanfaatan Taman Nasional Manusela, blok hutan jalur Pendakian Binaya, Resort Saunulu, Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Tehoru dan Pesisir Sawai – Saleman, Resort Sawai Saleman, Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Wahai. Secara administratif terletak di 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Tehoru dan Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku.

3.2.2. Ruang Lingkup substansi

Penelitian kajian psikografi pengunjung terhadap implementasi ekowisata menitikberatkan pada aspek persepsi dan motivasi pengunjung terhadap kegiatan ekowisata di Taman Nasional Manusela dengan intensi berkunjung kembali.

3.3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.3.1. Definisi Konseptual

Definisi konsep adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konsep dengan menggunakan konsep yang lain dan tidak menimbulkan keragu-raguan akan maknanya. Konsep yang dibangun harus memiliki definisi yang terang dan mempertentangkan arti sehingga membuat variabel-variabel penelitian dapat digunakan secara operasional (Nasir, 2009). Definisi konseptual dalam penelitian ini berbicara tentang kajian psikografi pengunjung yang dilihat dari aspek persepsi dan motivasi pengunjung terhadap implementasi kegiatan ekowisata di Taman Nasional Manusela dengan intensi untuk berkunjung kembali.

- Kajian psikografi pengunjung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginventarisir, menganalisis dan mensintesis aspek-aspek psikografi pengunjung khususnya persepsi dan motivasi pengunjung terhadap implementasi kegiatan ekowisata di kawasan Taman Nasional.

3.3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut yang memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu operasional sehingga memudahkan penelitian dalam melakukan pengukuran (Sarwono, 2006).

- Persepsi adalah proses pemaknaan terhadap stimulus. Jika stimulusnya berupa benda disebut persepsi objek dan jika stimulusnya berupa manusia disebut persepsi sosial (Rahman, 2014)
- Motivasi dipahami sebagai kekuatan yang mendasari bangkitnya dan secara langsung mempengaruhi perilaku (Beh & Bruyere, 2007).
- Intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu (Wijaya, 2008).

3.4. Kebutuhan dan Pengumpulan Data

3.4.1. Kebutuhan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara pengunjung maupun hasil studi literatur. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada pengunjung tentang psikografi dan demografi pengunjung terkait aspek persepsi dan motivasi pengunjung terhadap implementasi kegiatan ekowisata di kawasan Taman Nasional yang telah melakukan kegiatan pendakian Gunung Binaya, pengamatan flora fauna dan wisata di pesisir pantai Sawai - Saleman sebagai lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari kajian literatur data pendukung yang terkait dengan objek dan substansi penelitian. Kebutuhan data primer dan sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini dipetakan sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.1 Jenis dan sumber data penelitian

No	Data-Parameter	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan
1	2	3	4	5
A	Gambaran wilayah penelitian	Sekunder	Balai TNM, BPS Kab. Maluku Tengah	Studi literatur / Kajian dokumen
B	Data Pengunjung	Primer	Observasi lapangan	
1	Aspek Demografi :			
	- Umur			K
	- Jenis Kelamin			K
	- Kewarganegaraan			K
	- Pekerjaan			K
	- Penghasilan			K
	- Pendidikan			K
2.	Aspek Psikografi			
	a. Persepsi pengunjung terhadap :			K
	1) Personil TNM :			K
	2) Masyarakat lokal			K
	3) Karakteristik alam			K
	4) Infrastruktur wisata			K
	5) Informasi dan Komunikasi			
	b. Motivasi pengunjung :			

No	Data-Parameter	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan
1	2	3	4	5
	1) Lingkungan			K
	2) Relaksasi			K
	3) Petualangan			K
	4) Pribadi			K
3.	Intensi berkunjung kembali			K

• K : Kuesioner

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data yang hendak diperoleh yaitu berupa data primer maupun data sekunder.

a. Pengumpulan data primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengambil data yang berada di wilayah studi secara langsung. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap subjek yang terkait dengan penelitian dalam hal ini pengunjung yang telah melakukan kegiatan kegiatan pendakian Gunung Binaya dan wisata pesisir pantai Sawai – Saleman TNM. Sampel ditentukan dengan sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan kriteria di atas.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer yang berupa seperangkat pertanyaan yang bersifat tertutup dan didasarkan pada teori yang telah dibangun (Sugiyono, 2014). Responden yang diharapkan menjawab kuesioner adalah responden yang terpilih berdasarkan kategori yang telah ditetapkan dalam metode pengambilan sample. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini merupakan pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden melalui pertanyaan tertutup. Dalam hal ini kuesioner dipakai dan dikolaborasikan dengan Skala Likert's untuk memberikan menilai pada pilihan jawaban yang disediakan. Setelah hasil kuesioner didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan

hasil kuesioner yang efisien. Desain kuesioner dan daftar pertanyaan terdapat pada Lampiran.

b. Pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat olahan atau informasi. Data olahan merupakan data yang telah melalui serangkaian identifikasi, penajaman ataupun analisis sehingga dapat berbentuk sebuah informasi.. Data sekunder juga diperoleh melalui kajian literatur baik berupa buku, peraturan, jurnal ilmiah maupun data-data dari instansi terkait Berikut merupakan alat pengumpulan data sekunder.

a) Survey instansi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi instansi-instansi terkait dimana instansi tersebut memiliki kewenangan untuk mengeluarkan atau menerbitkan data yang dicari. survei instansional dilakukan untuk mencari data mengenai potensi wisata di kawasan TNM, kebijakan pengelolaan ekowisata, jumlah kunjungan wisatawan dan kondisi TNM secara umum. Instansi yang terkait dalam penelitian ini adalah UPT Balai TNM.

b) Kajian literatur

Teknik melalui kajian literatur ini merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dengan cara mengumpulkan atau mendapatkan informasi dari berbagai literatur tulisan yang sudah ada, bisa berupa jurnal, buku maupun *e-book*. Dalam penelitian ini, kajian difokuskan pada literatur-literatur yang membahas aspek psikografi dan demografi pengunjung dalam melakukan wisata serta pendekatan analisis regresi linear berganda. Kajian dari berbagai literatur ini akan menghasilkan suatu variabel dan indikator yang kemudian dikembangkan dan digunakan untuk memenuhi tujuan dan sasaran penelitian ini.

3.4.3. Metode Pengambilan Sampel

Populasi sampling berasal dari pengunjung yang telah melakukan kegiatan ekowisata di TNM dalam kurun waktu antara tahun 2016 hingga tahun 2017, dengan asumsi bahwa dalam kurun waktu tersebut tidak dilakukan pemeliharaan fasilitas wisata yang ada di dalam kawasan. Unit sampel yang dipakai adalah individu pengunjung dengan batasan umur 18 tahun ke atas (dewasa dan terdidik) berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Kependudukan, yang berwisata di kawasan TNM khususnya yang terdata memiliki alamat email guna pengiriman kuesioner penelitian. Jumlah pengunjung di kawasan TNM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah pengunjung TNM periode tahun 2014 – 2016

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2014	213
2.	2015	241
3.	2016	361

Sumber : Statistik Balai TNM tahun 2017.

Penentuan jumlah sampel diadaptasi dari rumus slovin. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10% atau 0,1. Perhitungan jumlah responden pengunjung yang dibutuhkan adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d^2)+1} \\
 &= \frac{361}{361(0,1^2)+1} = 101 \text{ reponden pengunjung}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = jumlah responden
- N = ukuran populasi
- d = batas/tingkat ketelitian

Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 100 dengan pertimbangan bahwa, menurut Rascoe apabila dalam penelitian akan dilaksanakan analisis dengan multivariate maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini akan dilakukan analisis regresi berganda yang melibatkan 3 variabel: (1) persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM; (2) Motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM dan (3) Intensi untuk berkunjung kembali ke TNM, sehingga jumlah anggota sampel minimal yaitu $3 \times 10 = 30$.

Pengumpulan data responden melalui email memiliki tingkat partisipasi yang sangat rendah. Dari 32 alamat email pengunjung yang tercatat pada tahun 2016, tercatat hanya 3 responden yang membalas dan mengisi instrumen assesment yang dikirimkan. Pengumpulan data responden dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Juni hingga September 2017 untuk memenuhi jumlah yang disyaratkan.

3.4.4. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Adapun tahapan yang dapat dilakukan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

- Editing, yaitu memeriksa kembali kualitas data yang didapat baik data primer maupun data sekunder kemudian direkap guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- Coding, data yang dipilah berdasarkan jawaban narasumber diberikan pengkodean guna memudahkan dalam penggunaan data pada saat analisis data.
- Tabulasi, hasil data sekunder maupun kuesioner yang bersifat kuantitatif selanjutnya dilakukan pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses analisis.
- Analisis, data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 22.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala psikologi merupakan suatu bentuk alat ukur untuk mengukur atribut psikologi, atribut yang bersifat *latent* / eksistensinya ada secara konseptual (Azwar, 2015). Skala psikologi pada penelitian ini meliputi (1) skala persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM, (2) skala Motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM dan (3) skala Intensi untuk berkunjung kembali ke TNM. Skala Psikologi yang digunakan mengadaptasi model skala Likert. Adaptasi skala Likert dilakukan dengan menetapkan 6 kategori jawaban seperti yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3 Adaptasi Skala Likert

Kriteria	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Skor	1	2	3	4	5	6

Untuk skala persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM, aitem yang digunakan pada skala tersebut meliputi 2 jenis pernyataan, yakni *favourable* (mendukung pernyataan) dan *unfavourable* (tidak mendukung pernyataan). Skor aitem yang *favourable* mengikuti kriteria seperti yang disajikan pada Tabel 3.3, sedangkan aitem yang *unfavourable* memiliki kriteria skor sebaliknya. Semakin tinggi skor variabel menunjukkan semakin baik penilaian pengunjung terhadap masing-masing variabel.

- 1) Skala Persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM

Tabel 3.4 *Blue print* skala persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	

1.	Kognisi (pandangan)	a) Pandangan tentang Personil TNM	1	1	10
		b) Pandangan tentang Masyarakat lokal	1	1	
		c) Pandangan tentang Karakteristik alam	1	1	
		d) Pandangan tentang Infrastruktur	1	1	
		e) Pandangan tentang Informasi dan komunikasi	1	1	
2.	Afeksi (perasaan)	a) Perasaan tentang Personil TNM	1	1	10
		b) Perasaan tentang Masyarakat lokal	1	1	
		c) Perasaan tentang Karakteristik alam	1	1	
		d) Perasaan tentang Infrastruktur	1	1	
		e) Perasaan tentang Informasi dan komunikasi	1	1	
Total			10	10	20

2) Skala Motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM

Tabel 3.5 *Blue print* skala motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Total
1.	Lingkungan	a) Keinginan untuk sementara, pindah ke iklim yang berbeda dengan lingkungan pengunjung.	2	4
		b) Mencari lingkungan fisik yang berbeda dari lingkungan normal pengunjung	2	
2.	Relaksasi	a) Meluangkan waktu untuk keluar dari aktifitas rutin harian	2	4
		b) Menikmati waktu dengan melakukan kegiatan yang menarik dan pengalaman romantis	2	

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Total
3.	Petualangan	a) Mencari hal yang baru dan keingintahuan terhadap kebudayaan yang berbeda di masyarakat	2	4
		b) Melihat pemandangan yang berbeda	2	
4.	Pribadi	a) Prestise, eksplorasi dan evaluasi diri, dan fasilitasi dari interaksi sosial.	2	4
		b) Nostalgia, meningkatkan hubungan kekerabatan dengan keluarga	2	
		c)		
Total			16	16

3) Skala Intensi berkunjung kembali

Tabel 3.6 *Blue print* skala intensi untuk berkunjung kembali ke TNM

No.	Aspek	Indikator	Aitem	Total
1.	Intensi berkunjung kembali	Keinginan untuk berkunjung kembali.	3	3

3.6. Analisis Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen tes dan skala dapat dilaksanakan dengan mengacu pada jenis validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui uji kelayakan atau relevansi isi melalui analisis rasional oleh panel ahli (Azwar, 2015). Validitas isi meliputi : (1) validitas muka/tampang/penilaian terhadap format penampilan dan kesesuaian konteks aitem dengan tujuan ukur dan (2) validitas logis/representasi dari ciri-ciri atribut yang akan diukur.

Validitas isi dari instrumen yang digunakan dinilai oleh tim ahli yang terdiri dari dosen penguji dan dosen pembimbing. Simpulan dari hasil penilaian validitas isi tersebut yakni instrumen layak digunakan dilapangan dengan revisi yang telah dilakukan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen tes dan skala menggunakan pendekatan *single trial administration*, yang akan menghasilkan estimasi reliabilitas konsistensi internal (Azwar, 2015). Formula konsistensi internal yang akan digunakan yaitu koefisien alpha atau Cronbach's alpha (α) dengan cara dibelah dua:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien alpha

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = varians skor Y1 dan varians skor Y2

S_x^2 = varians skor X

Untuk menghitung varians dalam formula di atas dilaksanakan dengan bantuan SPSS. Cronbach's alpha merupakan ukuran reliabilitas yang yang memiliki nilai berkisar dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Reliabilitas dianggap memuaskan apabila nilai Cronbach's alpha minimal 0.7, tetapi nilai 0.6 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (Prayag & Hosany, 2014; Hair, et al., 2010).

3.7. Teknik Analisis

Tahap analisis data dilakukan dengan melakukan analisis daya dikriminasi aitem, yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Analisis daya diskriminasi aitem dilaksanakan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor itu sendiri, sehingga menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Formula yang digunakan yaitu korelasi product moment Pearson dengan nilai minimal 0,30.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Jumlah subyek

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015). Analisis data yang dilaksanakan yaitu analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis H₁ dan H₂ (memprediksi hubungan antara dua variabel) dan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis H₃ (memprediksi hubungan di antara lebih dari dua variabel) (Sugiyono, 2009; Martono, 2010). Analisis regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 22 untuk mengukur pengaruh variabel bebas atau independen (X₁ dan X₂) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Persamaan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 \quad \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Y = intensi untuk berkunjung kembali ke TNM

X₁ = persepsi terhadap terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM

X₂ = motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM

a = konstanta

b = koefisien regresi

Sebelum melaksanakan analisis regresi dilaksanakan uji normalitas dan uji linieritas pada data hasil penelitian untuk menentukan teknis analisis yang nantinya

akan digunakan. Hasil uji normalitas dan linearitas data hasil penelitian disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov			
	statistic	N	Sig. (2-tailed)
Unstandardized Residual	0,089	100	0,051

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) > 0,05), sehingga disimpulkan bahwa data yang tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data hasil penelitian disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil uji linearitas

		df	F	Sig
Intensi * persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM	Deviation from Linearity	38	0,941	0,573
Intensi * motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM	Deviation from Linearity	33	1,253	0,217

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,573 dan 0,217 lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) > 0,05), yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (persepsi terhadap komponen kepuasan pengunjung dalam kegiatan ekowisata di TNM dan motivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata di TNM) dengan variabel terikat (intensi untuk berkunjung kembali ke TNM).